

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2017: 9) menjelaskan bahwa: Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *porpusive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif /kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Penelitian kualitatif dapat disimpulkan sebagai penelitian yang dilakukan dalam bentuk kata-kata sesuai fenomena yang terjadi di lingkungan yang sebenarnya tanpa direkayasa atau berlangsung secara alamiah. Penulis menggunakan penelitian kualitatif karena Untuk mengetahui bagaimanakah Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 01 Sungai Ringin.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2017 : 2) menyatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan

tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Prosedur atau proses yang digunakan dalam penelitian ini adalah berawal dari pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis penafsiran data tersebut.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sementara itu, bentuk penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

Tujuan dari bentuk penelitian kualitatif adalah untuk mengungkapkan semua gejala yang ditemukan pada saat penelitian ini dilaksanakan secara apa adanya. Maka bentuk yang tepat atau sesuai dengan masalah dalam penelitian ini adalah menggunakan bentuk penelitian kualitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ringin, Kabupaten Sekadau. Dalam penelitian ini peneliti meneliti di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ringin, Jalan Merdeka, No

77 Desa/Kelurahan Sungai Ringin, Kecamatan Sekadau hilir, Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat, kode pos 79582. Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Ringin berdiri pada tahun 1938, Tahun perubahan 2006, status sekolah Negeri, kelompok B, Akreditasi Sekolah B (baik), dengan jarak tempuh sekitar 90 menit dari kota sintang menggunakan kendaraan roda dua.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melakukan pra observasi yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 03 Maret 2021. Sedangkan proses penelitian ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 03 Mei sampai selesai.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti pada penelitian ini ialah wali kelas IV dan siswa kelas IV SDN 01 Sungai Ringin. Adapun alasan peneliti mengambil subjek siswa kelas IV dikarenakan permasalahan yang ada yaitu kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik.

2. Objek Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan dalam latar belakang, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini antara lain: kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik, metode dan proses pembelajaran seperti apa yang memberdayakan

kemampuan berpikir kritis siswa, dan peran guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 01 Sungai Ringin Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan memecahkan suatu permasalahan. Dalam penelitian ini ada data dan sumber data penelitian dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan dengan melakukan observasi dengan siswa kelas IV SD Negeri 01 Sungai Ringin.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2015:187). Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan.

F. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik Observasi

Salah satu alat pengumpul data terpenting dalam penelitian kualitatif adalah observasi, yang merupakan dasar memperoleh fakta sebelum menggunakan teknik pengumpul data lainnya. Observasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diamati dan diteliti. Pada penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur. Adapun pengklasifikasian kemampuan berpikir kritis menurut Arikunto (Nurmaenah 2020:277) dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Kriteria Penilaian Data

Persentase	Kriteria
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 – 20	Sangat Kurang

Sumber : Arikunto (Nurmaenah 2020:277)

Rumus yang digunakan untuk mengkategorikan tingkat kemampuan berpikir kritis siswa adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

% = Hasil Persentase

f = Jumlah Perolehan Skor

N = Jumlah Keseluruhan Skor Total

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik. Kartono (Imam Gunawan 2017 : 160). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2015: 326).

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk membantu peneliti mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik. Pelaksanaan observasi berpegang pada petunjuk observasi. Petunjuk observasi berisi pada indikator-indikator berpikir kritis yang akan diteliti.

b. Lembar Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti dengan guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN 01 Sungai Ringin. Lembar wawancara dibuat oleh penulis sebagai tuntunan agar peneliti sebagai instrumen penelitian dalam menggali informasi tidak melebar pada aspek lain diluar sasaran penelitian. Lembar wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan segala dokumen/foto-foto atau data yang berkaitan dengan kemampuan

berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik dikelas IV SDN 01 Sungai Ringin.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan keabsahan data. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Iman Gunawan (2017:220) membedakan dua macam triangulasi yaitu :

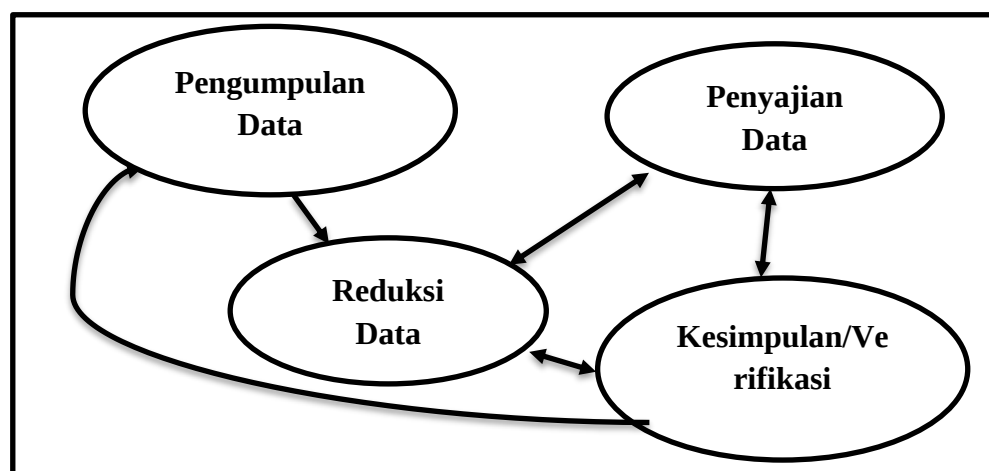
1. Triangulasi Sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.
2. Triangulasi Teoritik berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu, diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih kompresensif.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, analisis ini dilakukan dalam proses pelaksanaannya sudah dimulai sejak pengambilan data dilapangan yaitu kemampuan berpikir kritis pada

pembelajaran tematik siswa. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan analisis data milik Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 246) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Dari bagan analisis di atas yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti menguraikan dari tahap-tahap tersebut :

1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara mendalam di lapangan pada saat penelitian

dilakukan sebagai bahan mentah untuk nantinya diolah sesuai kebutuhan yang diperlukan sebagai pendukung hasil penelitian.

2. Reduksi Data

Pada tahap ini merupakan proses seleksi data, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data kasar dalam rangka penarikan kesimpulan. Data yang sudah diproses dengan teliti tersebut akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Tahap Penyajian Data

Setelah melakukan proses reduksi data, maka peneliti akan menyajikan data dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. Tahap Verifikasi Data

Tahap verifikasi adalah tahap yang vital dalam sebuah penelitian. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada analisa data penelitian. Verifikasi data dilakukan dengan cara memeriksa atau mengecek ulang informasi hasil pengamatan/observasi, hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Keempat komponen ini saling mempengaruhi antara satu sama lain. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dapat dilakukan, dan menindaklanjuti ketahap penarikan kesimpulan.